



Mitra Sejati

Edisi: Maret 2025

DOA

UNTUK KALANGAN SENDIRI



GBI Paskeo
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Sabtu, 01 Maret 2025

BERSANDAR KEPADA ALLAH

I Tesalonika 5:12-24



Ayat

*I Tesalonika 5:17.
Tetaplah berdoa.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 2-3; Markus 5:1-20

Doa

*"Tuhan Yesus, Engkaulah yang
kupercaya dan kuandalkan. Amin."*

Harriet Tubman tidak dapat membaca dan menulis. Sebagai budak di masa remajanya, ia menderita cedera kepala karena disiksa oleh mandor yang kejam. Akibatnya, ia sering mengalami kejang dan kehilangan kesadaran di sepanjang sisa hidupnya. Namun, begitu lepas dari perbudakan, Harriet dipakai Allah untuk membebaskan tiga ratus orang lain dari perbudakan.

Harriet sembilan belas kali kembali ke wilayah selatan Amerika pada masa sebelum Perang Saudara untuk menyelamatkan budak-budak yang lain. Mereka pun memberi julukan "Musa" kepada Harriet atas keberaniannya. Ia terus melakukan misinya sekalipun diburu seperti buronan dan terus-menerus hidup dalam bahaya. Sebagai orang percaya yang setia kepada Tuhan, ia membawa buku himne dan Alkitab dalam setiap perjalanannya, serta biasa meminta orang membacakan ayat-ayat Alkitab, yang juga sering ia hafalkan dan ucapkan. "Aku berdoa sepanjang waktu," katanya, "Tentang pekerjaanku, di mana saja; Aku selalu berbicara kepada Tuhan."

Ia memuji Allah atas keberhasilan terkecil sekalipun. Hidupnya adalah ekspresi yang sangat dahsyat dari perintah Rasul Paulus kepada orang Kristen mula-mula, "Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu" (I Tes. 5:16-18).

Ketika kita menjalani hidup dengan bersandar kepada Allah setiap saat di dalam doa, serta memuji Dia di tengah berbagai kesulitan yang dihadapi, Dia memberi kita kekuatan untuk menyelesaikan tugas yang paling menantang sekalipun. Juruselamat kita lebih besar daripada apa pun yang kita hadapi, dan Dia akan memimpin kita sewaktu kita berharap kepada-Nya.

Minggu, 02 Maret 2025

DOA NAPAS HIDUP ORANG PERCAYA

Kej.2:7; Yeh.37:5-14; Roma 8:2&11



Ayat

Roma 8:11.

Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 4-5; Markus 5:21-43

Doa

"Tuhan Yesus, saya rindu memiliki kehidupan doa yang bukan biasa-biasa saja. Saya rindu agar selama saya hidup, apa pun yang terjadi, saya akan terus berdoa. Amin."

Analogi bahwa, "Doa adalah napas hidup orang percaya," maksudnya adalah tanpa bernapas, manusia secara fisik tidak akan mungkin hidup. Demikian pula, tanpa berdoa, manusia secara rohani tidak akan mungkin hidup.

Dalam Roma 8 ayat 1 sangat jelas mengatakan, bahwa saat Roh Tuhan ada dalam kita, maka Roh Tuhan itu juga yang akan menghidupkan tubuh setiap kita yang fana ini.

Oleh sebab itu hendaklah kita terus menghidupinya dengan salah satu caranya adalah berdoa. Karna tidak dapat dipungkiri, saat kita hidup tanpa doa, roh kita pun lambat laun akan mati juga. Karenanya, di dalam 1 Tesalonika 5:17 mengatakan, "Tetaplah berdoa." Apa pun keadaannya, apa pun kondisinya, tidak ada alasan bagi orang percaya untuk tidak berdoa.

Mari, terus tingkatkan kehidupan doa kita.

Senin, 03 Maret 2025

DOA DENGAN SUKACITA

Filipi 1:3-11



Ayat

Filipi 1:4.

Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 6; Markus 6:1-29

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau selalu berdoa dengan sukacita. Amin."

Rasul Paulus mengucapkan syukur kepada Allah setiap kali ia mengingat mereka (1:3) bukan karena mereka adalah orang-orang yang sempurna, yang tidak mempunyai cacat. Paulus di bagian lain menunjukkan kesalahan-kesalahan dan kekurangan mereka. Alasan atau dasar ucapan syukurnya bukanlah kebaikan mereka, tetapi kebaikan (kemurahan) Allah: kebaikan yang Ia nyatakan kepada mereka dalam hidup mereka sebagai jemaat.

Paulus bukan hanya mengucapkan syukur tetapi ia juga berdoa untuk mereka. Pada satu pihak, mereka adalah orang-orang kudus, orang-orang yang diasingkan Tuhan di dalam jemaat-Nya untuk dipakai sebagai alat-Nya di dunia ini. Doanya itu ia persembahkan kepada Allah dengan sukacita. Kata "sukacita" (Yunani: Khara) memainkan peranan yang penting. Begitu penting sehingga ada orang yang menyebut surat ini sebagai "surat sukacita", "surat gembira". Sebutan ini tidaklah berlebih-lebihan, terutama kalau kita ingat, bahwa surat ini ditulis oleh Paulus ketika berada di dalam penjara: seorang yang dibelenggu karena berita Injil dan yang karena itu sebenarnya tidak banyak mempunyai alasan untuk bersukacita.

Paulus mengucapkan syukur dan berdoa dengan sukacita, karena persekutuan mereka (jemaat Filipi) dalam berita Injil. Ia dibelenggu, tetapi Injil harus terus diberitakan oleh saksi-saksi Kristus lainnya.

Sebagai jemaat, mari kita terus berdoa dengan sukacita, apa pun masalah dan persoalan yang sedang kita alami, tetaplah berdoa dengan sukacita dan mengucapkan syukur kepada Allah, agar dunia melihat kebenaran di dalam Injil Kristus.

SUKACITA DALAH HASIL DARI HATI YANG SELARAS DENGAN TUHAN ~PRAY.COM~

TUHAN SEBAGAI BAPA

Yeremia 9:23-24



Ayat

Yeremia 9:24

...tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di bumi; sungguh, semuanya itu Kusukai, demikianlah firman TUHAN.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 7; Markus 6:30-56

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau Bapa yang sangat mengasihiku. Amin."

Mengapa kita harus berdoa?

1. Doa adalah perintah Tuhan (1 Tesalonika 5:17).

Sering kali kita merasa tanpa berdoa pun kita tetap mendapatkan sesuatu, kita merasa segala sesuatunya dapat berjalan dengan baik, meski kita tidak berdoa. Tuhan memang tetap memberkati kita, tetapi ingat, akan ada perbedaan antara pemberian Tuhan kepada ciptaan-Nya, dengan pemberian Tuhan sebagai Bapa kepada anak-anak yang dikasihi-Nya.

2. Kita membutuhkan Tuhan dalam kehidupan kita setiap hari (Yohanes 10:10).

Ketika kita berjalan di dalam hidup ini tanpa Tuhan, akan menjadi sangat berbahaya, kita membutuhkan Tuhan untuk menuntun kita setiap hari, bukan di saat ketika kita mengalami hal yang buruk saja baru merasa membutuhkan Tuhan, tetapi dalam segala hal.

Kita tidak bisa bersandar dengan kekuatan kita sendiri. Yeremia 9:23-24. Banyak orang mengalami kegagalan karena malas berdoa, tetapi orang yang mengandalkan Tuhan pasti akan diberkati. Kunci agar kita dapat menjadi raksasa-raksasa rohani dan berkemenangan melalui doa adalah:

Dengan membuka hati kita kepada Tuhan dan berserah sepenuhnya untuk mengikuti kehendak Tuhan. Doa yang dijawab Tuhan adalah doa yang sesuai dengan kehendak Tuhan. Saat kita menginginkan sesuatu, tetapi Tuhan malah mengarahkan kepada sesuatu yang lain, mungkin itu membuat kita kecewa, tetapi belajar untuk berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Kita percaya bahwa Tuhan telah menyediakan akhir yang baik untuk kita. 1 Petrus 3:12. Tuhan memerhatikan orang-orang yang taat kepada-Nya dan mendengarkan doa mereka. Tuhan membela orang-orang pilihan-Nya yang berseru kepada-Nya siang dan malam.

KARAKTER BERDOA

Kolose 4:2-4



Ayat

Kolose 4:2.

“Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur.”

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 8-9; Markus 7

Doa

“Ya Bapa ajar kami menghidupi karakter berdoa. Amin.”

Karakter dari tokoh film adalah bagian yang penting untuk ditampilkan agar alur film yang ada dapat berjalan dengan baik. Umumnya, kita suka dengan tokoh film yang memiliki karakter baik dan berani melawan tokoh yang mempunyai karakter jahat.

Dalam kehidupan nyata, setiap orang punya karakter yang berbeda-beda. Namun, ada satu karakter yang seharusnya sama-sama dimiliki oleh para pengikut Kristus, yaitu karakter berdoa. Rasul Paulus mengingatkan jemaat Kolose sebagai pengikut Kristus untuk memiliki karakter berdoa dalam kehidupan yang mereka jalani. Bagaimana cara memiliki karakter doa yang baik dan benar?

Pertama, bertekun dalam doa. Hidup seorang pengikut Kristus seharusnya tidak lepas dari berdoa. Seringkali kita menjadikan doa sebagai “suplemen” agar keinginan kita dapat segera dikabulkan Tuhan. Seakan-akan berdoa dilakukan agar Tuhan merestui dan membuat berhasil apa yang kita kerjakan saat ini. Tidak salah berdoa meminta sesuatu kepada Tuhan, tetapi kehidupan berdoa seharusnya tidak hanya dilakukan ketika kita sedang ingin sesuatu. Berdoa seharusnya dilakukan setiap saat, secara tekun.

Kedua, berjaga-jaga. Setiap kita masih hidup di dalam dunia yang berdosa. Kita masih mungkin melakukan dosa dalam keseharian. Karena itu, Paulus mengingatkan bahwa hidup dari orang yang memiliki karakter berdoa adalah terus berjaga-jaga agar tidak menjeratkan dirinya ke dalam dosa. Berjaga-jaga dengan cara berdoa.

Ketiga, mendoakan orang lain. Nasehat untuk memiliki karakter hidup yang berdoa bukan hanya untuk mendoakan diri sendiri. Paulus sampaikan juga agar kita memberikan dukungan doa bagi orang lain. Doa yang dipanjatkan bukan hanya untuk pribadi, tetapi juga untuk orang lain, sebagaimana Paulus meminta jemaat Kolose berdoa untuk mendukung pelayanan yang Paulus lakukan.

Kamis, 06 Maret 2025

BERDOA

2 Timotius 4:9-18



Ayat

Matius 26:41.

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 10-11; Markus 8:1-13

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terus berdoa untuk agar semakin memiliki kedalaman hubungan dengan-Mu. Amin."

Kata yang Tuhan Yesus pakai untuk berdoa dalam bahasa Yunani adalah proseuchomai. Kata ini mencakup semua aspek doa, yaitu: penyerahan diri, pengakuan, petisi, permohonan, syafaat, pujian dan penyembahan. Jadi doa bukan sekedar meminta kepada Tuhan, tapi sebuah aktivitas untuk mendekat kepada Bapa, mengenal-Nya, mengerti isi hati-Nya, dan lewat doa juga kita belajar mengenal siapa kita di mata dan hati-Nya.

Dalam kalimat doa-Nya di Getsemani kita bisa melihat, bahwa:

1. Tuhan Yesus tahu jati diri-Nya yang sejati. Ia adalah Anak Allah.

Banyak orang Kristen tidak berdoa karena takut. Ia tidak sadar siapa ia di mata Allah. Ibrani 4:16. Tuhan Yesus bisa menang melawan pencobaan, salah satunya ia tahu siapa Dia. Jati diri-Nya bukan diletakkan kepada apa kata dunia, tapi apa kata Bapa di sorga. Begitu juga kita seharusnya.

2. Tuhan Yesus tahu, bahwa Bapa mengasihi-Nya dan rencana-Nya itu pasti yang terbaik. Bapa di sorga itu baik, sungguh baik dan sangat baik. Ia BUKAN bapa dunia yang jahat. Pengenalan kita akan siapa Allah terlihat dari cara kita berdoa. Pengenalan akan Allah juga yang akan membuat seseorang menang melewati pencobaan dan badai hidup.

3. Doa tidak selalu mengubah segala sesuatu menjadi seperti yang kita inginkan. Tapi doa pasti menyelaraskan kehendak kita dengan kehendak Allah. Ada "kehendak Allah yang terbaik" di atas kehendak kita yang kerap malah mencelakakan. Orang yang punya kedalaman hubungan dengan Bapa, pasti meresponi persoalan yang ia hadapi dengan benar.

Jumat, 07 Maret 2025

DIA TAK PERNAH KESAL

Lukas 11:5-10



Ayat

Lukas 11:9.

Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 12-13; Markus 8:14-30

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu ada untuk mendengarkan doa-doa kami. Amin."

Suatu hari, saat mengendarai mobil, saya membaca suatu stiker yang berbunyi, "Terkadang saya terbangun dan merasa kesal, tetapi biasanya saya akan membawanya tidur lagi." Stiker itu mengingatkan saya pada peristiwa di suatu malam. Istri saya yang sedang hamil membangunkan saya dan berkata, bahwa kami harus segera ke rumah sakit karena ia akan segera melahirkan. Dengan setengah sadar saya menjawab, "Tidur sajalah dulu, kita urus besok pagi saja." Namun, saya kemudian sadar akan apa yang dikatakannya. Saya pun segera bangun secepat kilat.

Dalam Lukas 11, seorang pria yang membutuhkan makanan untuk menjamu tamunya pergi ke rumah kawannya saat tengah malam. Ia hendak meminjam tiga roti. Kawan yang dibangunkannya itu mungkin akan melontarkan jawaban seperti saya, mengingat saat sudah itu tengah malam. Namun, ia bangun dan memberikan apa yang diminta kawannya itu (ayat 8). Saya pikir, orang itu tidak memberikan roti kepadanya supaya kawannya segera pergi. Ia bangun karena ia berpikir bahwa temannya tidak akan berani membangunkannya bila tidak benar-benar sedang putus asa.

Inti sebenarnya adalah: Jika kawan kita mengenyahkan keengganannya untuk memenuhi kebutuhan kita, tidakkah Bapa Sorgawi, yang tidak pernah enggan, akan melakukan lebih dari itu? Dia tidak pernah tidur, Dia tidak pernah kesal, dan Dia menginginkan yang terbaik untuk kita. Karena itu, jangan ragu-ragu untuk meminta, mencari, dan mengetuk (ayat 9). Dia akan selalu siap bagi kita --Herb Vander Lugt--

"ALLAH TIDAK PERNAH MERASA DIREPOTKAN OLEH DOA KITA."

Sabtu, 08 Maret 2025

DOA ADALAH FONDASI YANG KOKOH

Matius 7:25-26; Yesaya 55:6-7;
I Tesalonika 5:1; Lukas 18:1



Ayat

Yesaya 55:6.

Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 14-15;
Markus 8:31-9:13

Doa

"Tuhan Yesus, saya menyadari bahwa doa adalah fondasi yang kokoh. Biarlah saya terus hidup dalam doa. Amin."

Berbicara tentang fondasi, fondasi adalah dasar bangunan yang kuat, biasanya terdapat di bawah permukaan tanah tempat bangunan itu didirikan. Fondasi yang benar akan kokoh apa pun kondisinya, namun sebaliknya, saat fondasinya tidak benar, maka bangunan di atasnya pun akan mudah untuk hancur atau roboh.

Saat kita hidup dalam doa, maka secara otomatis pula kita membangun fondasi yang kokoh dalam kehidupan kita.

Kita tidak perlu takut akan apa yang akan terjadi di depan kita, sekalipun itu topan badai, tetapi itu tidak akan menggoyahkan kita, karna kita memiliki fondasi yang kokoh yaitu Doa.

Dalam Yesaya 55 ayat 1-13, menceritakan tentang bangsa Israel, yang telah meninggalkan Allah dan kebenaran-Nya, kini diundang oleh Allah untuk kembali kepada-Nya dan dikembalikan kepada persekutuan dan berkat.

Dan bukan hanya bangsa Israel saja yang Tuhan undang untuk kembali mendekat kepada Dia, tetapi setiap kita juga, Tuhan rindu selama kita bernafas hendaklah kita mencari Tuhan dan berseru kepada Tuhan.

Biarlah setiap kita terus berdoa karena doa adalah kekuatan kita, karena doa adalah fondasi yang kokoh bagi setiap kita orang percaya.

Minggu, 09 Maret 2025

JANGAN MENYERAH!

Mazmur 37:3-7



Ayat

Mazmur 37:5.

*Serahkanlah hidupmu kepada
TUHAN dan percayalah kepada-Nya,
dan Ia akan bertindak.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 16; Markus 9:14-29

Doa

*"Tuhan Yesus, kami tidak akan
menyerah karena di dalam-Mu selalu
ada harapan."*

Pada suatu ketika, ada seorang peneliti yang sedang melakukan percobaan dengan ikan, hanya untuk mengetahui apakah hewan tersebut bisa kehilangan kepercayaan dan tidak menyerah. Ia mengambil sebuah kotak yang tidak terlalu besar untuk diisi air. Kemudian, di tengah kotak tersebut diberi pembatas sebuah kaca bening. Di salah satu sisi dimasukan ikan yang relatif besar dan sangat kelaparan. Sedangkan di sisi lainnya, dimasukan beberapa ekor ikan kecil yang cukup untuk dimakan oleh si ikan besar. Melihat hadirnya ikan-ikan kecil yang biasa menjadi mangsanya itu, ikan besar langsung menjadi beringas. Dengan penuh semangat ia berenang ke arah ikan-ikan kecil berada. Apa yang terjadi? kita semua sudah dapat menduganya. Setiap kali ikan besar berenang menghampiri mangsanya, setiap kali itu pula dia menabrak dinding kaca pembatas. Rasa lapar yang amat sangat memaksanya untuk terus mencoba, sampai akhirnya dia menghentikan usahanya yang sia-sia tersebut. Dan, menyerahlah si ikan besar.

Percobaan ini dilanjutkan, kali ini kaca pembatas yang ada di tengah-tengah kotak air tersebut diambil. Sekarang apa yang terjadi? Ajaib! Dengan leluasa ikan-ikan kecil dapat berenang, bahkan sampai mendekati dan menyentuh sirip atau insang ikan besar yang tetap diam dan tak bergerak sedikit pun. Bisa saja sebenarnya si ikan besar melahap ikan-ikan kecil, tapi ia diam saja. Ternyata yang terjadi adalah ikan besar telah menyerah dan pasrah karena sebelumnya dia telah berkali kali mencoba dan gagal.

Dalam kehidupan ini, pasti kita menghadapi tantangan, tetapi seberat dan sebesar apa pun itu jangan pernah menyerah karena kita punya Tuhan Yesus .

Keajaiban terjadi setiap hari, jadi jangan pernah berhenti percaya. Tuhan dapat mengubah banyak hal dengan sangat cepat dalam hidup Anda. ~PRAY.COM~

FONDASI YANG KOKOH

Matius 7:24-27



Ayat

Kolose 4:2.

Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucapkan syukur.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 17-19;
Markus 9:30-50

Doa

"Bapa yang penuh kasih, ajari kami untuk bertekun dalam doa dan menjadikannya fondasi kehidupan kami. Amin."

Ada seorang pria bernama Daniel yang dikenal karena kehidupannya yang penuh doa. Saat ia dilarang berdoa kepada Tuhan oleh perintah raja, ia tetap setia dan berdoa tiga kali sehari seperti biasanya (Daniel 6:10). Walaupun akhirnya ia dimasukkan ke dalam gua singa, Tuhan menyelamatkannya. Keberanian dan keteguhan imannya berasal dari hubungan yang erat dengan Tuhan melalui doa. Kisah Daniel mengajarkan, bahwa doa bukan sekadar ritual, tetapi fondasi kehidupan yang memberi kekuatan di masa sulit.

Dalam kehidupan, kita sering menghadapi badai berupa masalah, pergumulan, dan tantangan. Sebuah rumah yang dibangun di atas batu akan tetap berdiri meskipun diterpa hujan dan angin kencang. Sebaliknya, rumah yang didirikan di atas pasir akan roboh saat badai datang. Yesus mengajarkan dalam Matius 7:24-27, bahwa mendengar dan melakukan firman-Nya adalah seperti membangun rumah di atas batu. Salah satu cara utama untuk hidup dalam firman-Nya adalah melalui doa yang tekun.

Seorang arsitek yang bijaksana tidak hanya memikirkan keindahan sebuah bangunan, tetapi juga memperhitungkan fondasinya. Begitu pula dalam kehidupan rohani, doa menjadi fondasi yang kokoh bagi iman kita. Tanpa doa, kehidupan rohani akan rapuh dan mudah runtuh saat menghadapi tantangan.

Sebagai orang percaya, kita juga harus membangun kehidupan doa yang kuat. Berdoa bukan hanya saat kita mengalami kesulitan, tetapi juga sebagai wujud hubungan intim dengan Tuhan setiap hari. Doa membawa kita lebih dekat kepada Tuhan, memberikan hikmat, kekuatan, dan ketenangan di tengah badai kehidupan.

Selasa, 11 Maret 2025

JALAN KELUAR BAGI SETIAP KEADAAN

Lukas 9:10-13; 1 Petrus 4:9



Ayat

Lukas 9:10.

Sekembalinya rasul-rasul itu menceritakan kepada Yesus apa yang telah mereka kerjakan. Lalu Yesus membawa mereka dan menyingkir ke sebuah kota yang bernama Betsaida, sehingga hanya mereka saja bersama Dia.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 20-21;
Markus 10:1-16

Doa

"Tuhan Yesus, hanya di dalam-Mu kami menemukan istirahat yang sesungguhnya. Amin."

Yesus menyuruh para murid-Nya untuk beristirahat, mereka menyingkir ke sebuah kota yang sepi untuk beristirahat sejenak. Kita yang melayani, perlu sesekali untuk menyendiri, mengambil waktu untuk istirahat bagi tubuh kita supaya segar kembali, dapat memulihkan pikiran, agar dapat melayani dengan lebih baik lagi. Tetapi orang banyak berkumpul, walaupun sebenarnya mereka datang di waktu yang kurang tepat dan sudah mengganggu istirahat Yesus dan para murid-Nya, tetapi Yesus tetap menerima mereka. Yesus menyembuhkan mereka yang memohon kesembuhan kepada-Nya. Ada kesembuhan dalam Kristus bagi semua orang yang memerlukannya, jiwa maupun tubuh.

Kristus juga menyembuhkan penyakit rohani dengan anugerah-Nya, penghiburan-Nya dan menyediakan jawaban sesuai dengan masalahnya masing-masing. Ada jalan keluar bagi setiap keadaan. Kristus memberikan makanan yang berlimpah bagi orang banyak yang mengikuti Dia. Kejadian ini adalah satu-satunya mukjizat yang Yesus kerjakan yang dicatat oleh keempat penulis Injil, yaitu: Matius, Markus, Lukas dan Yohanes.

Dia tidak akan membiarkan orang-orang yang takut kepada-Nya dan melayani-Nya dengan setia mengalami kekurangan suatu hal baik apa pun. Tuhan kita memiliki Roh yang rela dan murah hati. Ketika murid-murid-Nya berkata untuk menyuruh orang banyak itu pergi dan mencari makan sendiri, tetapi Kristus berkata agar murid-murid-Nya yang memberikan makan. Relakan segala yang ada pada kita, Dia mengajar kepada kita para pelayan Tuhan dan juga sebagai orang Kristen, "Berilah tumpangan seorang akan yang lain dengan tidak bersungut-sungut."

Rabu, 12 Maret 2025

YESUS CUKUP BAGIKU

Lukas 9:14-17, Filipi 4:19



Ayat

Filipi 4:19.

Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 22-23;
Markus 10:17-31

Doa

*"Tuhan Yesus, Engkau cukup bagiku.
Amin."*

Yesus bukan saja memberikan kesembuhan jasmani maupun jiwa tetapi juga makanan bagi mereka yang berserah kepada-Nya melalui iman. Dia memberi makan bagi mereka yang membutuhkan, menunjang kehidupan rohani, tubuh juga mencukupi keperluan jiwa. Kristus bukan hanya menyediakan diri-Nya untuk menyelamatkan jiwa dari kebinasaan, tetapi Dia juga memelihara kita, dengan memberi "makanan bergizi" bagi jiwa kita dalam memperoleh hidup kekal dan menguatkan kita dalam menjalani segala latihan rohani.

Semua karunia yang diberikan Kristus harus kita terima dengan teratur dan sesuai dengan kebutuhan kita. Kristus menentukan bagian yang kita terima, Dia mengetahui kebutuhan kita, karenanya jangan sampai kita serakah bahkan sampai mengambil yang bukan menjadi bagian kita, karena Tuhan tahu kapasitas kita dan Dia telah menentukan bagian untuk kita terima. Kristus mengajar kita, setiap kali kita menerima berkat kita menengadah ke langit sebagai tanda kita mengakui kita menerimanya dari Allah dan kita tidak layak menerimanya. Kita menerima hanya karena perantaraan Kristus.

Kutukan dihapuskan dan perjanjian perdamaian ditetapkan dan kita hanya bergantung pada berkat Allah. Berkat Kristus mampu membuat yang sedikit menjadi sangat bermanfaat. Lebih baik sedikit pada orang benar, daripada berlimpah-limpah pada orang fasik. Diri-Nya cukup bagi setiap orang, Dia mengenyangkan setiap jiwa yang lapar, memuaskannya dengan segala yang baik. Di sini dikumpulkan potongan-potongan roti untuk meyakinkan kita bahwa di rumah Bapa kita, terdapat kelimpahan dan kita tidak akan kekurangan. Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

Kamis, 13 Maret 2025

DOA ADALAH PEKERJAAN ANUGERAH

Yohanes 12:37-40



Ayat

Kolose 4:12.

Salam dari Epafras kepada kamu; ia seorang dari antaramu, hamba Kristus Yesus, yang selalu bergumul dalam doanya untuk kamu, supaya kamu berdiri teguh, sebagai orang-orang yang dewasa dan yang berkeyakinan penuh dengan segala hal yang dikehendaki Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 24-25;
Markus 10:32-52

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk anugerah-Mu yang besar atas kami. Amin."

Jika ada seseorang yang mendoakan kita siang-malam supaya kita diselamatkan, diberkati dan tetap berada di dalam Tuhan, maka itu adalah pekerjaan anugerah. Sebab tidak ada orang yang mau berkorban bagi orang lain kalau bukan kasih dan anugerah Tuhan yang bekerja di dalam hatinya. Itulah yang dilakukan Epafras kepada jemaat Tuhan di Kolose, Laodikia dan Hierapolis.

1. Doa membuat seseorang berdiri teguh didalam Tuhan. Berdiri teguh di dalam Tuhan tidak dapat dikerjakan oleh kekuatan manusia, tetapi hanya kuasa dan anugerah Tuhan saja (2 Ptr. 1:4). Berdiri teguh di dalam iman adalah doa Tuhan Yesus bagi gereja-Nya sebelum Ia kembali ke sorga (Luk. 18:8).

2. Doa mendewasakan kita secara rohani. Kedewasaan penuh secara rohani merupakan target Allah bagi setiap kita (Ef. 4:13). Ciri dari orang yang dewasa dalam rohani adalah: Tidak diombang-ambingkan oleh pengajaran palsu (Ef. 4:14), berpegang teguh pada kebenaran (Ef. 4:15a), bertumbuh dalam segala hal kearah Kristus (Ef. 4:15b), bebas dari hal-hal duniawi, iri hati, perselisihan, adu-domba dan hal-hal duniawi lainnya (1 Kor. 3:1-3). Kita tidak dapat meraihnya dengan kekuatan sendiri, tetapi dengan pertolongan Tuhan yang kita dapatkan melalui doa (Mat. 7:7).

3. Doa membuat kita berkeyakinan penuh dengan segala hal yang dikehendaki Allah. Meyakini apa yang dikehendaki Allah, hanya anugerah Allah saja yang dapat mengerjakannya (Yoh. 12:37-40). Kehendak-Nya harus menjadi segalanya bagi kita (Mzm. 40:9). Kemampuan untuk melakukannya kita harus minta dalam doa (Mzm. 143:10). Kehendak Tuhanlah yang harus berlaku baik di sorga maupun di bumi (Mat. 6:10; 26:42).

Jumat, 14 Maret 2025

DOA YANG DIKENAN TUHAN

2 Taw. 7:14; Ibr. 11:6;
Maz. 66:19; 1Yoh. 5:14-15



Ayat

2 Tawarikh 7:14.

...dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 26; Markus 11

Doa

"Tuhan, saya rindu untuk merendahkan diri mencari wajahMu, dan ampunilah saya dari pelanggaran dan dosa saya. Amin."

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kata berkenan adalah merasa senang. Berarti kata lain dari doa yang Tuhan berkenan adalah doa yang membuat Tuhan merasa senang.

Dalam 2 Tawarikh 7:14 jelas dikatakan, bahwa saat umat Tuhan merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah Tuhan dan juga berbalik dari jalan-jalan yang jahat, Tuhan akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa umatnya dan juga memulihkan negerinya.

Merendahkan diri dalam ayat ini maksudnya setiap umat Allah harus menyadari kegagalan mereka, menunjukkan kesedihan atas dosa mereka dan memperbaharui komitmen mereka untuk melakukan kehendak Allah. Dan Umat Allah harus berseru dengan sungguh-sungguh kepada-Nya memohon kemurahan-Nya, dan harus sepenuhnya bergantung kepada-Nya dan percaya bahwa Dia akan turun tangan. Dan mencari wajah Tuhan bukan hanya agar terluput dari kemalangan, namun harus dengan segenap hati berbalik mencari wajah Tuhan.

Maka dari itu, doa yang Tuhan senang adalah berdoa dengan tulus, minta pengampunan Tuhan dan rindukan dan nantikan Dia dalam setiap nafas hidup kita.

Sabtu, 15 Maret 2025

DOA DAN PENGENALAN ALLAH

Yeremia 9:23-24



Ayat

Yohanes 17:3.

Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 27-29;

Markus 12:1-17

Doa

"Bapa yang penuh kasih, kami rindu mengenal Engkau lebih dalam lagi. Amin."

Seorang anak kecil yang setiap hari berbicara dengan ayahnya, menceritakan segala hal yang dialaminya. Hubungan mereka menjadi erat karena komunikasi yang terus-menerus. Sebaliknya, seorang anak yang jarang berbicara dengan ayahnya akan merasa jauh dan tidak memahami hati sang ayah. Begitu juga dengan hubungan kita dengan Tuhan, semakin kita berdoa, semakin kita mengenal-Nya secara pribadi.

Pengenalan akan Allah bukan hanya sekedar mengetahui fakta tentang-Nya, tetapi mengalami dan memahami hati-Nya. Salah satu cara utama untuk mengenal Allah lebih dalam adalah melalui doa. Doa bukan hanya permohonan atau penyembahan, tetapi juga sarana bagi kita untuk membangun hubungan yang intim dengan-Nya.

Dalam Yeremia 9:23-24, Tuhan menegaskan, bahwa kebanggaan manusia bukanlah pada hikmat, kekuatan, atau kekayaan, tetapi dalam mengenal Dia. Semakin sering kita berdoa, semakin kita memahami karakter-Nya, kasih-Nya, kesetiaan-Nya, dan rencana-Nya bagi kita. Doa membawa kita dari sekedar percaya kepada Tuhan menjadi benar-benar mengenal-Nya secara pribadi.

Banyak orang merasa bahwa Allah jauh atau tidak peduli. Namun, sering kali itu terjadi bukan karena Allah yang menjauh, melainkan karena kita yang kurang berkomunikasi dengan-Nya dalam doa. Ketika kita meluangkan waktu untuk berdoa dan merenungkan firman-Nya, kita akan mengalami hadirat-Nya yang nyata dalam hidup kita.

Minggu, 16 Maret 2025

KEHENDAK ALLAH

Roma 8:18-28



Ayat

Roma 8:28.

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 30-31; Markus 12:18-44

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau berserah kepada kehendak-Mu yang pasti baik. Amin."

Doa yang terjawab memerlukan dua faktor yang penting. Pertama, iman untuk percaya, dan kedua, kesediaan Tuhan untuk melimpahkan berkat-Nya. Bagaimana kita tahu kehendak-Nya?

Manusia yang diciptakan menurut gambar Allah diberkati dengan tiga kemampuan untuk mengerti kehendak Bapa: pengetahuan, emosi dan kemauan.

Banyak orang percaya, bahwa kehendak Tuhan itu seakan-akan suatu rahasia tersembunyi yang harus kita cari, tetapi sebenarnya yang kita harus lakukan ialah membuka hati kita pada kehendak Allah yang nyata. Ingatlah, bahwa Allah menginginkan agar kita mengetahui kehendak-Nya dan Ia mau melakukan segala sesuatu yang dapat dilakukan-Nya untuk menjelaskannya pada kita.

Allah akan membimbing kita selangkah demi selangkah. Kita tidak perlu mengetahui apa yang akan terjadi besok selama kita berjalan di dalam Tuhan. "Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari" (Mat.6:34). Allah akan mengungkapkan kehendak-Nya di saat yang tepat supaya kita siap menghadapinya. Banyak orang hidup dalam ketakutan, bahwa Allah akan memberi tugas-tugas (persoalan) yang berat bagi mereka yang sama sekali tidak siap. Kadang-kadang bimbingan Tuhan datang tanpa disangka-sangka.

Kehendak Allah tidak selalu menyenangkan secara langsung, tetapi secara keseluruhan kehendak-Nya menyenangkan dan menarik dalam jangka waktu yang panjang. Tidaklah benar untuk menduga bahwa bila sesuatu itu tidak menyenangkan, itu bukanlah kehendak Allah. Suatu tindakan operasi tidak pernah menyenangkan si pasien, bukan? Tapi tindakan itu perlu bagi pasien. Kehendak Allah pasti baik dan akhirnya tentu akan menyenangkan.

Senin, 17 Maret 2025

TUHAN TIDAK MUNGKIN JAHAT

Ayub 42:1-6



Ayat

Matius 6:8.

Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 32; Markus 13:1-13

Doa

"Tuhan Yesus, kami percaya Engkau pasti dan selalu baik. Amin."

Apakah kita boleh marah ketika doa kita tidak dijawab oleh Tuhan? Kita tidak memiliki hak untuk marah, kita sedang berdoa kepada Tuhan, kita sedang minta tolong dan kita bukan tuhan-Nya. Matius 6:8, Tuhan tahu apa yang kita perlu, bukan yang kita inginkan, Dia pasti menyediakan apa yang kita perlukan. Lukas 11:9-13, kita boleh meminta, Tuhan mengajarkan berdoa untuk meminta, kita memiliki hak untuk meminta, tetapi kita tidak punya hak untuk memaksakan kehendak kita atau merasa Tuhan berhutang kepada kita.

Roh Kudus diberikan kepada kita yang meminta-Nya, Roh Kudus yang menolong kita untuk mengetahui bagaimana caranya berdoa. Doa seolah tidak dijawab ketika kita salah berdoa. Mungkin isi doanya benar tetapi motivasi di balik doa itu yang salah, apa yang kita minta mau kita pakai untuk memuaskan hawa nafsu kita. Sering kali doa bukan tidak dijawab, sudah dijawab tetapi jawabannya tidak. Kita tidak suka jawaban tidak, begitu juga dengan jawaban tunggu, kita tidak sabar.

Kita selalu berupaya untuk tetap percaya bagaimana pun keadaannya, Tuhan tetap baik. Kalau Tuhan izinkan musibah terjadi dalam kehidupan kita, apakah Tuhan tetap baik? Ayub berhasil mencapai sebuah kesadaran, bahwa semuanya ini akan mendatangkan kebaikan. Ayub 42:1-6, dia mengalami Tuhan sendiri bukan dari apa kata orang. Dalam perjalanan imannya, dia menyadari bahwa Tuhan tidak mungkin jahat dan Tuhan memiliki maksud baik.

Selasa, 18 Maret 2025

LAYAK UNTUK DIPERCAYA

Roma 8:28-30, 2 Korintus 1:20-22



Ayat

2 Korintus 1:20.

Sebab Kristus adalah "ya" bagi semua janji Allah. Itulah sebabnya oleh Dia kita mengatakan "Amin" untuk memuliakan Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 33-34;
Markus 13:14-37

Doa

"Tuhan Yesus, pada-Mu kami percaya. Amin."

Tuhan mengizinkan apa pun yang terjadi dalam kehidupan kita untuk mendatangkan kebaikan sesuai dengan rencana-Nya. Segala yang mendatangkan kebaikan artinya segala sesuatu yang memproses kita untuk menjadi semakin serupa dengan Yesus. Ketika musibah menimpa, itu merupakan sesuatu yang tidak mengenakan dan membuat kita sulit untuk percaya bahwa Tuhan itu baik. Hal yang tidak baik terjadi bukan untuk merusak kita, untuk membuat kita merana, tetapi untuk menolong kita, membangun kita menjadi serupa dengan Dia.

Apakah Tuhan adil? Dari pandangan manusia, kita merasa Tuhan tidak adil. 2 Korintus 12:7-9, banyak orang berdoa untuk kesembuhan dan disembuhkan, tetapi banyak juga orang berdoa untuk kesembuhan tetapi tidak disembuhkan. Dalam keadaan lemah, justru kuasa Tuhan dinyatakan membuat kita menyadari Tuhan yang memampukan kita sampai hari ini. Semua karena anugerah Tuhan. 2 Korintus 1:20-22, dalam hidup banyak yang kita minta, tetapi tidak Dia berikan, tidak seperti apa yang kita mau, tidak pada waktu yang kita inginkan, tetapi ingat Kairos, segala sesuatu indah pada waktu-Nya.

Semua janji Allah yang tertulis dalam firman Tuhan: kesembuhan, keselamatan, pemulihan, kesejahteraan bahkan penyediaan, ada dalam Yesus. Hanya Dia yang kita perlukan, yang lain-lain hanya menjadi tambahan, yang terutama adalah Yesus. Kita tidak membutuhkan yang lainnya lagi. Roh Kudus sebagai materai di dalam kita yang meneguhkan, bahwa Kristus untuk kita. Jika Kristus di pihak kita, siapa yang menjadi lawan kita, Tuhan itu baik, Tuhan tidak mungkin berbuat dosa, Dia tidak mungkin jahat kepada kita, Dia adalah pribadi yang paling layak untuk dipercaya.

Rabu, 19 Maret 2025

DOA MENGUBAHKAN

Maz. 65:3; Fil.4:6; Daniel 6;
Maz. 37:4



Ayat

Filipi 4:6.

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 35-36; Markus 14:1-31

Doa

"Tuhan Yesus, saya percaya Engkau Tuhan yang tidak pernah gagal atas rencana-Mu dalam hidup saya. Saya percaya Tuhan akan memberi yang terbaik untuk saya di waktu yang tepat. Amin."

Ketika kita berdoa, kita perlu membuka hati untuk menerima kehendak Tuhan dan membiarkan Dia bekerja dalam hidup kita. Seperti yang dikatakan dalam Mazmur 37:4, "Dan bergembiralah karena Tuhan; maka Ia akan memberikan kepadamu apa yang diinginkan hatimu." Ayat ini menunjukkan, bahwa ketika kita menaruh kepercayaan kita dalam doa, doa mengubah segala sesuatu sesuai dengan rencana dan waktu Tuhan.

Jawaban doa tidak selalu iya, tetapi bisa juga tunggu. Namun, percayalah Tuhan akan menjawab di waktu yang tepat, dan bahkan jawabannya terbaik, lebih dari yang kita harapkan dan pikirkan.

Biarlah setiap kita tidak kuatir tentang apa pun juga dalam hidup, namun tetaplah berdoa, karena lewat doa setiap kita menyatakan keinginan kita kepada Tuhan Bapa kita.

Kita tidak bisa mengubah keadaan di sekitar kita. Namun ketika kita berlutut mencari wajah Tuhan, maka percayalah pada waktu-Nya, Tuhan akan mengubah segala sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin di dalam Dia.

Kamis, 20 Maret 2025

KUASA DOA

Yakobus 5:16-18



Ayat

Yakobus 5:16b.

Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 1; Markus 14:32-52

Doa

"Bapa yang Mahakuasa, kami percaya bahwa doa memiliki kuasa karena Engkau adalah Tuhan yang mendengar dan menjawab doa-doa kami. Amin."

Ada seorang ibu yang selama bertahun-tahun mendoakan anaknya yang tersesat dalam kehidupan duniawi. Ia tidak pernah berhenti berseru kepada Tuhan agar anaknya kembali ke jalan yang benar. Suatu hari, anaknya mengalami peristiwa yang membuatnya sadar akan kasih Tuhan, dan ia akhirnya bertobat. Ternyata, selama ini doa sang ibu telah bekerja secara ajaib dalam hidup anaknya.

Doa bukan sekadar kata-kata yang diucapkan kepada Tuhan, melainkan sarana kuasa ilahi yang dapat mengubah keadaan. Dalam Yakobus 5:16-18, disebutkan bagaimana doa Elia mampu menghentikan hujan selama tiga setengah tahun dan kemudian mendatangkan hujan kembali. Ini menunjukkan, bahwa ketika seseorang berdoa dengan iman, ada kuasa luar biasa yang bekerja.

Banyak orang berpikir bahwa doa hanya sebagai permohonan kepada Tuhan. Namun, doa lebih dari itu—doa adalah alat rohani yang bisa menggerakkan tangan Tuhan untuk melakukan perkara besar. Kuasa doa tidak hanya berdampak bagi pribadi yang berdoa, tetapi juga bagi orang lain dan bahkan bagi dunia.

Dari kisah seorang ibu di paragraph pertama, ini membuktikan doa memiliki kuasa yang tidak dapat diukur dengan akal manusia. Ketika kita berdoa, kita tidak hanya berbicara kepada Tuhan, tetapi juga membuka ruang bagi kuasa-Nya untuk bekerja dalam hidup kita. Tuhan mendengar setiap doa dan menjawabnya sesuai dengan kehendak-Nya.

Jumat, 21 Maret 2025

KUASA MUJIZAT DALAM DOA

Yak.2:16; Yak.5:17;
I Raja-raja 18; Yoh.14:13-14



Ayat

Yakobus 5:17.

Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujan pun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 2-3; Markus 14:53-72

Doa

"Tuhan, saya percaya kuasa-Mu nyata dalam hidupku. Mujizat-Mu nyata dalam hidupku. Amin."

Di dalam Yakobus 5:16 dikatakan, "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." Benar adanya, bahwa doa itu besar kuasanya dan saat kita berdoa, hal mustahil pun dapat terjadi dan mujizat Tuhan dinyatakan. Namun jangan dilupakan, bahwa pertama yang kita harus lakukan adalah mengaku dosa kita dan minta ampun kepada Tuhan terlebih dahulu. Setelah itu kita harus yakin dengan iman percaya kita kepada Tuhan, bahwa Tuhan sudah melakukan perkara yang ajaib sesuai atau bahkan melebihi dari apa yang kita doakan.

Sama hal nya seperti Elia. Jelas dikatakan, bahwa Elia hanya manusia biasa sama adanya seperti kita. Namun, saat Elia berdoa dengan sungguh-sungguh, maka doa Elia pun dijawab oleh Tuhan.

Marilah setiap kita berdoa dengan sungguh-sungguh di hadapan Tuhan. Minta belas kasihan Tuhan. Dan biarlah kita akan menikmati kuasa mujizat dari doa kita.

Sabtu, 22 Maret 2025

RENCANA ALLAH

Roma 8:18-30



Ayat

Roma 8:28.

Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 4; Markus 15:1-20a

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagiku yang mengasihi-Mu. Amin."

Mari kita hadapi kenyataan ini. Anda dan saya melakukan hal-hal bodoh dari waktu ke waktu. Kita kerap membuat kesalahan. Tapi tak ada yang Anda lakukan yang di luar kapasitas yang Tuhan berikan. Kita mungkin membuat kesalahan, tapi Tuhan tidak pernah membuat kesalahan dalam menciptakan Anda. Ketika Anda membuat kesalahan bodoh, Tuhan berkata, "Aku bisa memperbaikinya. Aku bisa menggunakannya untuk kebaikan."

Namun, saya ingin memperjelas hal ini. Ini bukan janji yang ditujukan untuk semua orang. Ayat ini tidak mengatakan, bahwa Tuhan berkarya dalam segala hal untuk mendatangkan kebaikan bagi orang-orang yang hidup dalam pemberontakan, yang melawan Allah atau bagi mereka yang tidak hidup melaksanakan tujuan Tuhan. Janji ini adalah untuk orang-orang yang datang kepada Tuhan dan berkata, "Aku ingin hidup untuk melaksanakan rancangan-Mu. Memang aku tidak selalu melakukannya dengan benar, tapi aku ingin melakukan yang benar. Aku ingin ikut Engkau, dan aku ingin percaya pada-Mu."

Lakukan itu, dan Tuhan akan mengambil semua kesalahan Anda dan menggunakannya untuk mendatangkan kebaikan. Itulah alasan untuk kita bersukacita. Saat Anda meletakkan hidup Anda di tangan-Nya, itu bukan berarti Anda tidak akan pernah berbuat salah lagi. Tapi, Tuhan dapat memakai kesalahan-kesalahan Anda untuk memenuhi tujuan-Nya. Tuhan akan bekerja dalam segala perkara dan memasukkannya ke dalam rancangan-Nya. Bukankah itu luar biasa?

Minggu, 23 Maret 2025

KORBAN YANG LEBIH BAIK

Ibrani 11



Ayat

Ibrani 11:4.

Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 5-6; Markus 15:20b-47

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku memberi dengan iman, memberi karena aku percaya Engkau ada, sehingga aku memberi karena Engkau. Amin."

Memberi dan iman saling berjalan beriringan. Bahkan Tuhan menggunakan apa yang Anda miliki untuk menguji iman Anda setiap saat. Ini merupakan ujian atas prioritas-prioritas Anda. Ini merupakan ujian atas kasih Anda. Tapi yang terutama adalah ujian atas iman Anda. Apakah Anda benar-benar percaya, bahwa Tuhan akan menyediakan apa yang Anda perlukan bila Anda menempatkan Dia di tempat pertama dalam hidup Anda?

Sangat menarik ditelaah, bahwa dalam Ibrani 11 ada tokoh-tokoh hebat dalam Alkitab, dan orang pertama yang disebutkan adalah Habel, salah satu putra Adam dan Hawa. Apa yang sudah Habel lakukan yang membuatnya masuk daftar orang-orang hebat bersama dengan Musa dan Abraham? Habel tidak pernah melakukan sesuatu yang luar biasa. Ia tidak pernah membuat pencapaian besar. Ia tidak pernah mengambil resiko besar. Tapi Anda tahu apa yang membuat Habel luar biasa? Dia memberikan persembahan dengan iman.

Tuhan tidak peduli dengan jumlah persembahan yang Anda berikan. Yang Dia pedulikan adalah sikap Anda memberi. Apabila Anda tidak memberi dengan iman, janganlah memberi. Alkitab mengatakan, "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia" (Ibrani 11: 6). Anda mengizinkan Tuhan menyatakan pada Anda apa yang Dia ingin Anda berikan dengan iman. Itulah yang dimaksud memberi dengan iman, dan itu membantu Anda tumbuh, dewasa, dan menjadi seperti Kristus!

Senin, 24 Maret 2025

KASIH YANG MENJANGKAU AKU

Mazmur 18



Ayat

Mazmur 18:16.

*la menjangkau dari tempat tinggi,
mengambil aku, menarik aku dari
banjir.*

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 7-8; Markus 16:1-8

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku
percaya kasih-Mu selalu sanggup
menjangkau hidupku. Amin."*

Kita semua pernah mengalami masa-masa sulit dalam hidup. Kita merasa seperti sedang jatuh ke dalam lubang yang dalam dan tidak ada jalan keluar. Tapi, Tuhan selalu ada di sana untuk menolong kita.

Corrie ten Boom dan Betsy ten Boom adalah orang Kristen yang tinggal di Belanda selama Perang Dunia ke-II. Mereka menyembunyikan orang-orang Yahudi di dalam rumah mereka dari tentara Nazi. Tapi, ketika tempat persembunyian mereka ditemukan, bukan hanya orang Yahudi itu yang dibawa ke kamp konsentrasi, tapi Corrie dan Betsy juga ikut ditangkap dan mereka melewati hari-hari mereka di sana hingga perang usai.

Setelah menyaksikan begitu banyak kekejaman di sana, Corrie berkata kepada Betsy, "Tempat ini adalah lubang neraka!" Tapi jawab Betsy, "Tidak ada lubang yang sedalam kasih Tuhan."

Ketika kita mengalami masa-masa sulit, kita harus ingat bahwa Tuhan ada di sana untuk menolong kita. Kita harus berdoa dan meminta bantuan Tuhan dalam masa-masa sulit. Kita harus ingat bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita, bahkan dalam masa-masa sulit sekalipun. Ketika kita kehilangan pekerjaan, kita harus ingat bahwa Tuhan ada di sana untuk menolong kita mencari pekerjaan baru. Ketika kita mengalami masalah kesehatan, kita harus percaya bahwa kasih Tuhan lebih dalam daripada masalah kesehatan kita dan meminta bantuan Tuhan untuk sembuh. Ketika kita mengalami masalah keuangan, kita harus ingat bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita dan meminta bantuan Tuhan untuk mencari solusi. Dengan demikian, kita dapat mengalami kasih Tuhan yang lebih dalam daripada masalah kita sehari-hari. Percayalah kasih Tuhan sanggup menjangkau kita dari tempat yang terdalam sekalipun.

Selasa, 25 Maret 2025

KELEMAHLEMBUTAN

Yakobus 3:13-18



Ayat

Yakobus 3:13.

Siapakah di antara kamu yang bijak dan berbudi? Baiklah ia dengan cara hidup yang baik menyatakan perbuatannya oleh hikmat yang lahir dari kelemahlembutan.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 9-11; Markus 16:9-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hikmat yang lahir dari kelemahlembutan, sehingga aku memiliki kekuatan dan memenangkan konflik dengan damai. Amin."

Dalam menghadapi sebuah konflik, kita akan mengira orang yang mengalahkan orang lain adalah orang yang kuat. Sementara orang yang mengalah adalah orang yang lemah. Mari kita perhatikan percakapan di bawah ini.

Amin: "Kita seringkali terpancing emosi saat menghadapi situasi atau orang-orang yang sulit. Bagaimana kita bisa mengendalikan diri kita?"

Franno: "Saya rasa itu memang tidak mudah. Tapi, saya pernah mendengar bahwa kelemahlembutan adalah salah satu tanda bahwa seseorang memiliki hikmat dari Tuhan."

Amin: "Benar! Kelemahlembutan bukanlah kelemahan, tapi lebih kepada kekuatan yang terkendali dan sikap hati yang tidak sombong. Ini menunjukkan kasih, kesabaran, dan pengampunan kepada orang lain."

Franno: "Saya ingin memiliki hikmat seperti itu. Bagaimana cara kita bisa mendapatkannya?"

Amin: "Kita bisa meminta pertolongan Roh Kudus. Roh Kudus akan memberi kita hikmat. Saat menghadapi situasi yang memicu kemarahan atau kekesalan, kita berlatih untuk merespon dengan tenang dan lembut."

Franno: "Itu sulit, tapi saya akan mencobanya. Apa lagi yang bisa kita lakukan?"

Amin: "Kita juga tidak perlu menunjukkan superioritas atas orang lain. Kita berusaha menjadi pendengar yang baik dan tidak cepat menghakimi. Dengan begitu, kita bisa menunjukkan kelemahlembutan dan hikmat dari Tuhan. Semua itu mampu kita lakukan karena Roh Kudus memberi kita hikmat dari kelemahlembutan"

Kelemahlembutan adalah kekuatan yang terkendali dan sikap hati yang tidak sombong. Orang yang kuat adalah orang yang merespon dengan tenang dan lembut, menjadi pendengar yang baik, dan tidak cepat menghakimi orang lain. Dengan demikian, kita dapat menjadi berkat dan memuliakan Tuhan.

Rabu, 26 Maret 2025

MENINGAT JANJI-NYA

Yohanes 14: 15-31



Ayat

Yohanes 14:26.

...tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 12-14; Lukas 1:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih karena Roh Kudus, selalu mengingatkan semua janji-Mu. Amin."

Saya ingat ketika saya masih duduk di kursi sekolah, saya memiliki buku soal-soal latihan dengan kunci jawaban di belakangnya. Saya bisa saja mengerjakan soal-soal dan kemudian mencocokkan jawaban saya dengan kunci jawaban. Namun, saya melakukan hal yang sebaliknya. Saya membuka kunci jawaban, melihat jawaban yang benar, dan kemudian mencoba mencari tahu bagaimana mengerjakan soal itu.

Hal ini mirip dengan cara kerja doa. Tuhan telah memberi kita sebuah janji yang akan Dia jawab. Karena kita tahu Dia akan menjawabnya, maka kita seharusnya kembali dan menunggu sampai waktu-Nya tiba. Kita dapat mengatakan, "Terima kasih, Tuhan! Saya belum mendapatkan jawaban doa saya, tapi saya percaya itu akan datang, karena itulah janji-Mu kepada saya." Setelah kita membuat komitmen itu dan mengambil langkah iman, seringkali Tuhan akan mengirimkan konfirmasi-konfirmasi kecil di masa penantian kita. Dorongan dari orang-orang sekitar, perasaan damai yang melampaui akal sehat, atau bahkan perbaikan kecil dalam kondisi Anda. Ini adalah tanda bahwa Tuhan sedang bekerja.

Catatlah janji-janji Tuhan yang relevan dengan doa Anda. Ini akan membantu Anda mengingat bahwa Tuhan setia pada firman-Nya. Latihlah diri untuk bersyukur bahkan sebelum jawaban doa datang. Ini adalah bentuk iman yang aktif dan percaya bahwa Tuhan sedang bekerja. Jangan abaikan tanda-tanda kecil yang Tuhan berikan. Firman Tuhan yang menguatkan, atau bahkan peristiwa kecil yang terasa seperti "kebetulan." Tetaplah berdoa dan bersabar. Proses ini adalah bagian dari pembentukan karakter dan iman Anda. Ketika jawaban doa Anda datang, bagikanlah kesaksian Anda kepada orang lain. Ini akan menguatkan iman mereka dan memuliakan Tuhan.

Kamis, 27 Maret 2025

PERCAYA KEPADA TUHAN

Yesaya 8:13



Ayat

Amsal 29:25.

Takut kepada orang mendatangkan jerat, tetapi siapa percaya kepada TUHAN, dilindungi.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 15-17; Lukas 1:26-38

Doa

"Bapa di dalam Yesus, aku percaya bahwa Engkau lah Allah yang menjadikan aku berhasil. Amin."

Orang-orang yang telah mencapai hal-hal besar dalam hidup mereka pasti berhadapan dengan para penentang yang mencoba menjatuhkan mereka. Ketika Wright bersaudara mencoba menerbangkan pesawat pertama mereka, banyak orang berkata pada mereka bahwa mereka tidak akan pernah bisa berhasil. Ketika Musa berhasil memimpin bangsa Israel keluar dari padang gurun, orang Israel malah bersungut-sungut: "Kami semua akan mati! Kami ingin kembali ke Mesir!" Ketika John F. Kennedy menyatakan bahwa Amerika Serikat akan mengirim manusia ke bulan, banyak orang mengatakan mereka tidak akan pernah bisa berhasil. Siapa pun yang pernah mencoba melakukan sesuatu yang luar biasa akan selalu bertatapan muka dengan para penentangnya.

Masalahnya, para penentang bukan serta merta orang jahat saja. Mereka mungkin saja benar-benar ingin yang terbaik untuk Anda. Mereka mungkin saja mengasihi Anda. Tapi mereka bukan Tuhan. Jadi, jangan menganggap pendapat mereka sebagai pendapat Tuhan. Beberapa dari kita telah dilumpuhkan oleh pendapat orang lain, dan lebih parahnya lagi kita tidak menyadarinya. Malah, sebagian dari kita sudah ketagihan dengan pengakuan dan persetujuan orang lain. Ketika Anda lebih cenderung mendengarkan pendapat orang lain ketimbang pendapat Tuhan, Anda akan tetap berada di pinggir lapangan saat Tuhan ingin Anda ikut dalam permainan. Anda akan tetap terkurung dalam penjara ketakutan yang Anda buat sendiri.

Dalam Yesaya 8:13, Alkitab berkata, "Tetapi TUHAN semesta alam, Dialah yang harus kamu akui sebagai Yang Kudus; kepada-Nyalah harus kamu takut dan terhadap Dialah harus kamu gentar." Putuskanlah rantai rasa takut itu dan kejarlah tujuan Allah atas hidup Anda. Dia ingin Anda berhasil dan Dia sedang bekerja dalam hidup Anda agar Anda mampu menggenapi rancangan-Nya atas Anda.

Jumat, 28 Maret 2024

KEHENDAK-MU

Roma 12:2



Ayat

Matius 6:10.

"Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 18-20; Lukas 1:39-56

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku tahu kehendak-Mu atas hidupku lebih baik dari apa pun yang aku inginkan. Aku ingin kehendak-Mu terjadi dalam hidupku. Amin."

Kita dikatakan menyembah Allah ketika kita memberikan hidup kita setiap kali kita berdoa. Tuhan Yesus mengajarkan, bahwa ketika kita berdoa, kita harus berkomitmen untuk melaksanakan kehendak-Nya. Allah punya kehendak yang spesifik bagi kehidupan Anda. Alkitab mengatakan dalam Roma 12:2 bahwa kehendak-Nya adalah baik dan sempurna, dan itu tepat untuk Anda. Bangunlah hubungan dengan Tuhan Yesus, katakan, "Tuhan Yesus, apa kehendak-Mu untukku hari ini? Aku ingin melakukan kehendak-Mu."

Di sorga, kehendak Allah terjadi dengan sempurna. Tetapi masalah yang terjadi di bumi ialah kehendak Allah tidak selalu terjadi. Itulah sebabnya kita harus berdoa, "Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga." Katakan, "Tuhan Yesus, aku ingin tunduk kepada-Mu. Aku ingin melakukan apa yang Engkau mau aku lakukan."

Anda bisa jadi berdoa mengucapkan, "Jadilah kehendak-Mu," dengan tiga cara berbeda. Anda mengatakannya dengan kebencian: "Jadilah kehendak-Mu, meski aku akan membencinya." Anda bisa mengatakannya dengan kepasrahan: "Jadilah kehendak-Mu, karena aku sudah tak kuat lagi." Atau, Anda bisa mengucapkannya dengan pengharapan: "Jadilah kehendak-Mu, karena aku tahu itu adalah yang terbaik, dan itulah yang kuinginkan untuk hidupku hari ini!"

Mungkin Anda memiliki ayah duniawi yang sangat menyayangi Anda. Bagi Anda, Dia adalah ayah yang terbaik. Namun, ayah duniawi Anda tak selalu tahu apa yang terbaik bagi Anda. Dan Anda menyadari, bahwa kekurangan itu adalah manusiawi saja. Pengenalan akan Bapa di sorga, menyakinkan Anda untuk percaya, bahwa Bapa kita di sorga tahu yang terbaik untuk Anda. Itulah alasan mengapa Anda harus mengucap, "Biarlah kehendak-Mu yang jadi."

Sabtu, 29 Maret 2024

MENJADI BIJAK

Amsal 15:22



Ayat

Amsal 26:16.

Si pemalas menganggap dirinya lebih bijak dari pada tujuh orang yang menjawab dengan bijaksana.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 21-23; Lukas 1:57-80

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, tolonglah aku untuk menggunakan talenta dan kesempatan yang Engkau percayakan dengan produktif. Amin.”

Kemalasan bukan hanya tentang tidak mau bekerja secara fisik, tetapi juga tentang kerohaniannya. Seseorang yang malas menolak kebenaran dan kebijaksanaan, bahkan ketika hal itu datang dari pihak-pihak yang dapat dipercaya. Orang malas menutup diri dari nasihat yang baik karena kesombongannya. Kebijaksanaan tidak datang dari menolak kritik atau nasihat, tetapi dari kerendahan hati untuk mendengar dan mau belajar. Kita perlu menggunakan setiap talenta dan kesempatan yang Tuhan percayakan dengan produktif. Bahaya kemalasan atau kesombongan intelektual perlu kita lawan dengan mengakui bahwa kita membutuhkan perubahan. Untuk itu, kita perlu mendengarkan nasihat orang-orang bijak yang membantu kita untuk lebih produktif. Dengan demikian, kita dapat menggunakan talenta dan kesempatan yang Tuhan percayakan dengan lebih efektif dan memuliakan Tuhan.

Tuhan telah memberikan kita talenta dan kesempatan yang unik. Kita perlu menggunakan talenta dan kesempatan tersebut dengan produktif, sehingga kita dapat memuliakan Tuhan dan memberkati orang lain. Hal ini memerlukan kerja keras, disiplin, dan komitmen untuk terus belajar dan berkembang.

Kita dapat mengatur waktu kita dengan efektif dengan membuat jadwal dan memprioritaskan kegiatan yang paling penting. Kita dapat mengembangkan kemampuan kita dengan belajar dan mengikuti pelatihan yang relevan dengan bidang kita. Kita dapat mendengarkan nasihat dari orang-orang bijak yang telah berpengalaman dalam bidang yang kita inginkan. Kita dapat menggunakan sumber daya kita dengan produktif dengan menginvestasikan waktu, uang, dan energi kita dalam hal-hal yang membangun dan memuliakan Tuhan.

Dengan demikian, kita dapat menggunakan talenta dan kesempatan yang Tuhan percayakan dengan produktif dan memuliakan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari kita.

Minggu, 30 Maret 2024

TUJUAN HIDUP

Efesus 2:1-10



Ayat

Efesus 2:10.

Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 24-25; Lukas 2:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih karena Engkau telah menciptakan aku dengan tujuan yang mulia. Tolonglah aku untuk hidup sesuai dengan rencana-Mu. Amin."

Sebagai orang Kristen, kita percaya bahwa hidup kita bukanlah kebetulan. Kita diciptakan oleh Allah dengan tujuan yang mulia. Untuk menemukan tujuan hidup kita, kita perlu memahami bahwa Allah memiliki rencana yang unik untuk setiap orang. Yeremia 1:5a mengatakan, "Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau." Ayat ini menekankan, bahwa Allah telah mengenal dan menguduskan kita sebelum kita dilahirkan.

Dalam Efesus 2:10, Paulus mengingatkan kita, bahwa kita adalah buatan Allah, diciptakan untuk melakukan pekerjaan baik yang telah dipersiapkan-Nya. Ini berarti, hidup kita memiliki makna dan tujuan yang jauh lebih besar daripada sekadar mencari kesenangan atau kesuksesan duniawi. Terkadang, kita mungkin merasa bahwa hidup kita biasa-biasa saja atau tidak memiliki dampak yang besar. Namun, firman Tuhan mengajarkan, bahwa setiap perbuatan baik, sekecil apa pun, memiliki nilai di mata Tuhan. Ketika kita hidup sesuai dengan rencana Allah, kita akan menemukan kepuasan sejati dan damai sejahtera yang melampaui segala akal. Hari ini, luangkan waktu untuk merenungkan talenta dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada Anda. Bagaimana Anda dapat menggunakannya untuk memuliakan Tuhan dan menjadi berkat bagi orang lain? Lakukan satu tindakan kebaikan yang mencerminkan kasih Kristus kepada orang di sekitar Anda. Bersyukurlah karena kita dipanggil untuk melakukan pekerjaan baik yang telah Tuhan Yesus persiapkan. Mintalah hikmat dan kekuatan untuk menjadi berkat bagi orang lain dan memuliakan nama Tuhan.

Senin, 31 Maret 2024

SENGSARA

Mazmur 56:8-11



Ayat

Ayub 36:15.

Dengan sengsara Ia menyelamatkan orang sengsara, dengan penindasan Ia membuka telinga mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 26-27; Lukas 2:21-52

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk penderitaan yang aku alami. Melalui penderitaan ada rencana-Mu yang indah. Amin."

Penderitaan adalah bagian dari kehidupan yang tidak dapat dihindari. Namun, di dalam penderitaan, Tuhan ingin mengajari kita tentang diri-Nya dan tentang kehidupan. Tuhan ingin kita belajar dari penderitaan kita sendiri dan dari penderitaan orang lain. Kita dapat belajar tentang kuasa Tuhan melalui kelemahan kita, tentang kasih Tuhan ketika kita merasa terbuang, tentang kasih karunia Tuhan ketika kita merasa tidak diampuni, dan tentang hikmat Tuhan ketika kita tidak tahu ke mana harus menuju.

Melalui penderitaan kita belajar bergantung pada Tuhan. Kita harus belajar untuk memercayai Tuhan dan kuasa-Nya, bahkan ketika kita tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Tuhan ingin kita belajar memercayai dan taat pada firman Tuhan. Tuhan ingin kita belajar untuk percaya dan taat pada firman-Nya, bahkan ketika kita sedang mengalami penderitaan. Firman Tuhan memberikan pengharapan dan kekuatan bagi kita untuk melalui kesulitan. Tuhan juga ingin kita belajar, bahwa kita membutuhkan orang lain untuk membantu kita melalui penderitaan. Kita tidak dapat melalui kesulitan sendirian, dan kita membutuhkan dukungan dan kasih sayang dari orang lain.

Jika saat ini Anda sedang mengalami penderitaan, percayalah bahwa apa yang sedang Tuhan ajarkan kepada Anda akan bermanfaat bagi orang lain. Saat Anda membagikan pengalaman tersebut kepada teman, keluarga, dan bahkan generasi mendatang. Penderitaan dapat menjadi kesempatan bagi kita untuk berbagi pengalaman dan pelajaran yang kita dapatkan dengan orang lain. Dengan berbagi, kita dapat membantu orang lain yang sedang mengalami kesulitan serupa dan memberikan mereka harapan dan kekuatan untuk melalui kesulitan tersebut.